

Mediasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal

Ana Susi Mulyani

ana.susi@untirta.ac.id

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

The Purpose of this Study was to determine the role of Profitability as a mediating variable in the relationship between Firm Size and Capital Structure, as well as determine the effect of Firm Size on Capital Structure. The type of research is quantitative research, the sampling method used is non-probability sampling method with a total sample of 11 automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. The analytical method used in this study is descriptive statistics and path analysis. The results indicate Size prove that have not negative effect on Capital Structure, Size prove that have positive significant effect on Profitability, Profitability prove that have negative not significant effect to Capital Structure, and Profitability Can't Mediate Size to Capital Structure.

Keyword: Firm Size, Capital Structure, Profitability

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal, juga untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling dengan jumlah sampel 11 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif dan Analisis Jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif Signifikan terhadap Profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh Negatif Tidak Signifikan terhadap Struktur Modal, dan Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Struktur Modal; Profitabilitas

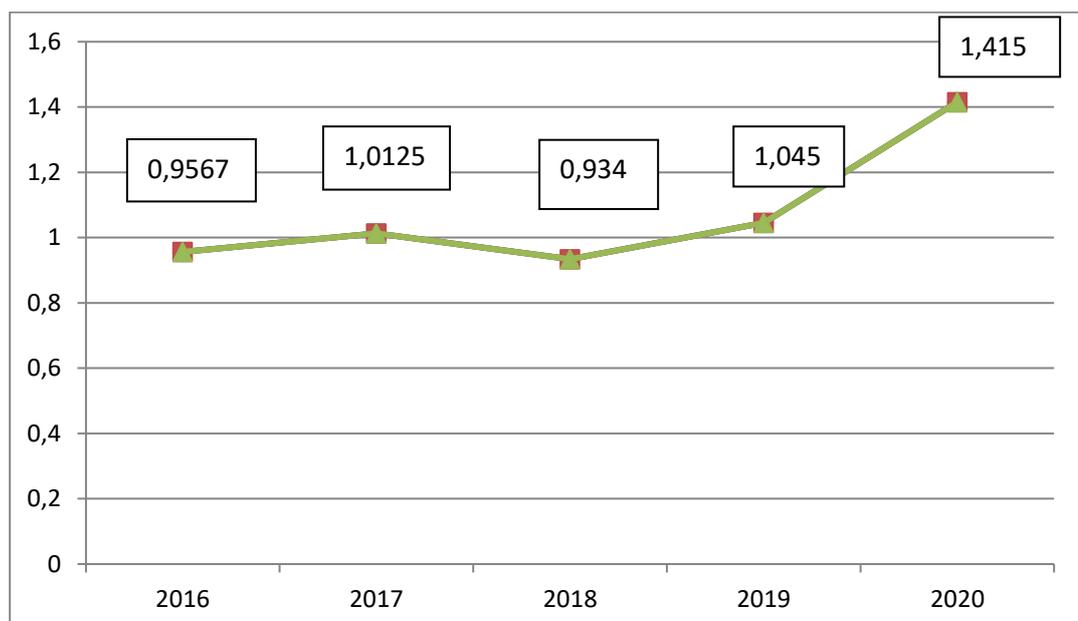
PENDAHULUAN

Bagi Perusahaan, sumber pendanaan yang berupa modal sendiri seringkali dirasa kurang. Pendanaan untuk penambahan produktivitas perusahaan dapat berasal dari pihak luar, pendanaan dari luar tersebut bisa berasal dari pemegang saham ataupun hutang. Penggunaan hutang sifatnya tidak permanen dan lebih mudah untuk diadakan, dengan demikian penggunaan hutang ini menjadi bagian yang penting dalam struktur modal perusahaan.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin besar struktur modal suatu perusahaan berarti semakin besar resiko yang ditanggung oleh perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung untuk melakukan operasinya (Bambang 2008 dalam Meidera Elsa Dwi Putri 2012). Variabel struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dan total modal sendiri (Mukhlani Khairiy, 2016).

Berikut Data Variabel Struktur Modal yang di *proxy* kan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan-perusahaan sektor Otomotif & Komponen periode tahun 2016 - 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

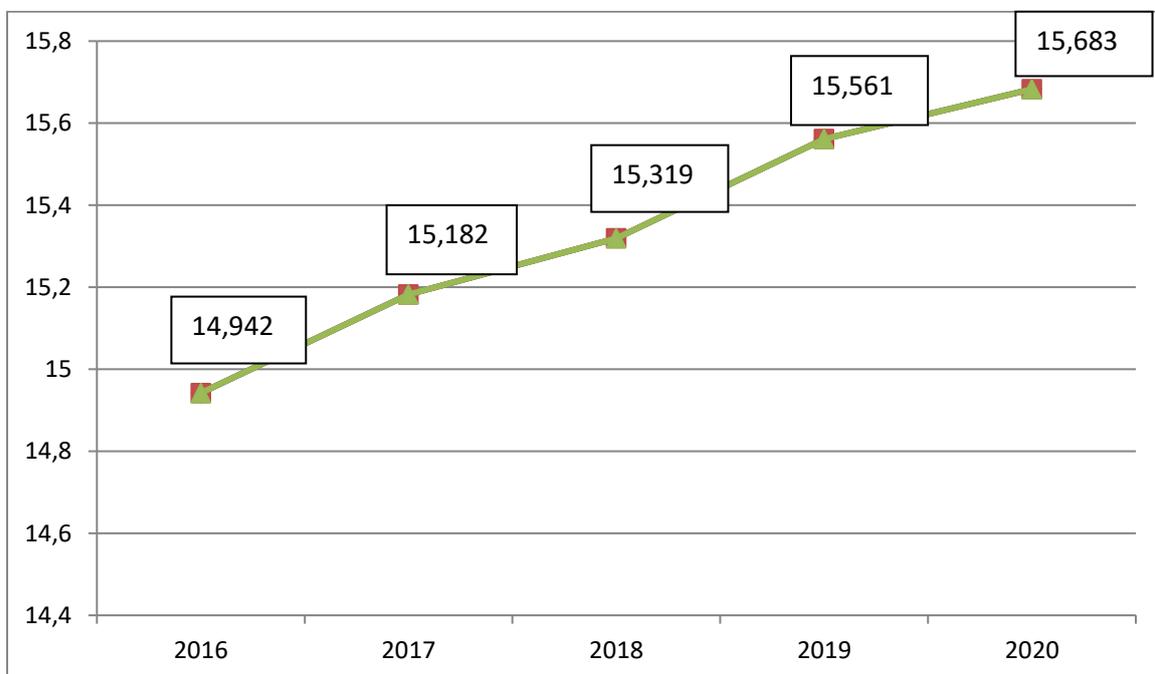
Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sektor Otomotif & Komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020



Rasio DER pada perusahaan - perusahaan tersebut fluktuatif, namun pada dua tahun terakhir meningkat, Rasio DER > 1 , sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki resiko yang tinggi, dikarenakan modal eksternal lebih besar dibanding modal sendiri.

Berikut Data Variabel Ukuran Perusahaan yang di *proxy* kan oleh *Logaritma Natural Total Assests (LnTA)* pada Perusahaan sub sektor Otomotif & Komponen Periode 2016 - 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Rata-Rata *Logaritma Natural Total Assets (LnTA)* Perusahaan Sektor Otomotif & Komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020



Hasil dari LnTA pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen cenderung mengalami peningkatan selama empat periode berturut-turut. Hal ini menggambarkan besarnya aset perusahaan yang dimiliki. Perusahaan dengan total asset yang besar sangat mudah untuk memperoleh dana eksternal, hal ini dikarenakan kepercayaan kreditur dan investor meningkat pada perusahaan dengan total asset yang besar.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhlis Khariry (2016)

mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Struktur Modal. Sementara pada penelitian Ida Bagus Made Dwija Bhawa dan Made Rusmala Dewi S. (2015) mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Struktur Modal. Atas dasar inkonsistensi dalam penelitian tersebut, maka peneliti menambahkan profitabilitas sebagai variabel yang dianggap mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas internal (menggunakan laba yang ditahan) daripada pendanaan ekuitas eksternal (menerbitkan saham baru). Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kebutuhan pendanaan operasionalnya. Apabila dana internal sudah mencukupi untuk pendanaan operasional perusahaan maka perusahaan tidak perlu untuk menggunakan dana eksternal. Dengan kata lain perusahaan akan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki dan menggunakannya untuk memperoleh dana internal yang lebih banyak agar perusahaan tidak memerlukan pendanaan dari eksternal. Hal ini juga berlaku untuk variabel profitabilitas dimana perusahaan lebih menyukai *internal fund*.

Critical Resources Theory

Teori ini menjelaskan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan.

Critical Theory menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (DER)

Hubungan ukuran perusahaan terhadap struktur modal didasari dengan *pecking order theory*, bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan perusahaan tersebut untuk operasionalnya. Perusahaan akan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimilikinya untuk memaksimalkan dana internal dan mengurangi

penggunaan dari dana eksternal. Berdasarkan teori tersebut maka hubungan ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki hubungan negatif. Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin rendah Struktur Modal (DER).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Teori *Critical Resources* dalam penelitian Gilang Suryamis (2014), menyebutkan, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan. Teori *critical* menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti et,al. (2016) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas (ROA).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (DER)

Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri. Teori *Pecking Order* mengimplikasi bahwa profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi dominan memanfaatkan internal fund. Tingginya tingkat pengembalian dari kegiatan investasi dan operasi membuat perusahaan dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan *internal fund*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Kadek L E dan Ni Gusti P W (2016) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin tinggi Profitabilitas (ROA) maka akan semakin rendah Struktur Modal (DER).

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal (DER) yang dimediasi oleh Profitabilitas (ROA)

Apabila ukuran perusahaan besar maka perusahaan tersebut memiliki total aset yang juga besar, karena perusahaan cenderung memenuhi kebutuhan pendanaannya berasal dari memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk mengurangi penggunaan dana dari eksternal, pada saat profit atau laba yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi berarti semakin rendah kecenderungan perusahaan terhadap penggunaan dana eksternal. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory*.

Berdasarkan pemikiran ini maka Hipotesis yang diambil adalah Profitabilitas (ROA) mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan struktur modal (DER).

METODE

Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar (*listing*) selama periode 2016 - 2020.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 11 perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari Ukuran Perusahaan (*Log N Total Asset*), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt Equity of Ratio* (DER) pada perusahaan sektor otomotif dan komponen periode 2016 - 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan output SPSS dilihat menggunakan *standardized coefficients*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016:237).

Uji Parsial (Analisis Jalur Struktural 1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24,860	9,705		-2,562	,014
	SIZE	,986	,331	,426	2,982	,005

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Hasil Output SPSS 22, Data Sudah Diolah)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t hitung Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 2,982 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005. Nilai t-tabel dengan taraf signifikan 5% dan $N = 42$ ($df = 42-1 = 41$) menghasilkan t tabel sebesar 1,68288.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 2,982, serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,982 > 1.68288$) Maka H_0 ditolak, dan dengan nilai signifikan 0,005 ($0,005 < 0,05$). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, yang berarti Hipotesis Diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan *Critical Resources Theory* yang menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas akan ikut meningkat, teori ini menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil hipotesis yang diajukan dan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, yakni penelitian dari Dian Pramesti et,al (2016), Elok Monica D dan Budiyanto (2015), Novi Sagita et,al (2015) dan Gilang Suryamis (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa pada saat semakin besar perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki maka perusahaan akan memperoleh profit yang lebih besar, sehingga hal tersebut akan memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (DER)

Uji Parsial Struktural 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,275	,502		,548	,587
	SIZE	,002	,054	,006	,035	,973
	ROA	-,023	,016	-,239	-1,452	,155

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai t hitung Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal adalah sebesar 0,035 dengan tingkat signifikan sebesar 0,973. Nilai t-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N = 41 (df = 41-2 = 39) sebesar 1.68488.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 0,035, serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,035 < 1.68488$) dan memiliki nilai signifikan 0,973 ($0,973 > 0,05$). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Yang artinya Hipotesis Ditolak.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal daripada pendanaan dari eksternal. Hasil penelitian tersebut juga tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, yakni penelitian dari Damayanti (2013), Dewa Ayu dan Gede Martha (2017), Ida Bagus Made dan Made Rusmala (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Akan tetapi hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlani dan Meina (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. hal ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kebutuhan pembiayaan operasionalnya sehingga perusahaan cenderung menggunakan pendanaan eksternal untuk membantu operasional perusahaannya dan tidak hanya mengandalkan pendanaan dari internal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai t hitung Profitabilitas terhadap Struktur Modal adalah sebesar -1,452 dengan tingkat signifikan sebesar 0,155. Nilai t-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N = 41 (df = 41-2 = 39) sebesar 1.68488.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi ROA bernilai negatif sebesar -1,452, serta nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,452 > -1.68488$) dan memiliki nilai signifikan 0,155 ($0,155 > 0,05$). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Yang berarti Hipotesis Ditolak

Hal tersebut sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal daripada pendanaan dari eksternal. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, yakni penelitian dari Cicilia Kadek dan Ni Gusti (2016), Selly Zuliani dan Nur Fadrijh (2014), Mukhlani Khariry dan Meina Wulansari (2016), Ida Bagus dan Made (2015), dan Damayanti (2013) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarsa Meta N. dan R. Djoko Sampurno (2012), Goey Lilian O. dan Mariana Ing M. (2014), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Hal itu yang membuat perusahaan yang memiliki profit yang tinggi mereka lebih banyak memanfaatkan pendanaan dari internal karena tingkat pengembalian dari kegiatan investasi dan operasi membuat perusahaan sudah cukup untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan pendanaan internal. Namun begitu, hanya sebagian kecil hubungan antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang dapat mempengaruhi secara negatif.

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal yang dimediasi oleh Profitabilitas

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, Dapat dilihat pada persamaan berikut ini :

Hasil Uji Sobel

Input		Test Statistic	p-value
$t_a = 2.982$	Sobel test	1.30546585	0.19173427
$t_b = -1.452$	Aroian test	1.24989137	0.21133923
	Goodman test	1.36918023	0.17094294

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, maka dapat diperoleh informasi bahwa *Profitabilitas* sebagai variabel intervening tidak signifikan mempengaruhi *Ukuran Perusahaan* terhadap *Struktur modal*. Hal ini disebabkan nilai *p-value* sebesar 0,1917 yang lebih besar dari *alpha* 0,05 dan nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel yaitu $1,3054 < 1,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan *Ukuran Perusahaan* dengan *Struktur modal*.

Hal ini menandakan ukuran perusahaan mampu meningkatkan struktur modal karena perusahaan yang besar cenderung membutuhkan pendanaan yang lebih besar pula, dan pada saat yang sama meningkatnya profitabilitas perusahaan tidak mampu mengurangi penggunaan pendanaan dari eksternal karena tingginya tingkat laba dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Serta hal ini dapat menandakan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut lebih senang menggunakan pendanaan dari eksternal daripada penggunaan dari internal yang mana hal tersebut tidak sesuai dengan *Pecking Order Theory*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*) diperoleh hasil bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh negatif terhadap *Struktur Modal*, *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*, *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Struktur Modal*. Dan Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dan Uji sobel, dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Dengan adanya penambahan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, ternyata tidak dapat mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal, hal ini dikarenakan dengan tingkat *Profitabilitas* yang tinggi belum tentu akan meningkatkan *Ukuran Perusahaan*, justru besar kecilnya *Ukuran Perusahaan* akan berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, semakin besar *Ukuran Perusahaan* semakin besar pula *Profitabilitas Perusahaan* tersebut (Simbolon dkk, 2019). Dan semakin besar *Ukuran Perusahaan*, maka kecenderungan menggunakan *Modal Asing* pun akan semakin besar (Ariyanto, 2002).

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan*

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal S1 Akuntansi Vol. 3 No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija, Made Rasmala Dewi S. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*. E-jurnal Manajemen Vol.4 No.7 Hal. 1949-1966. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana.
- Brigham, F. Eugene, Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Finance Management)*. Edisi Kesebelas Buku Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Damayanti. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Perspektif Bisnis Vol. 11. No. 1. ISSN: 2338-5111. Universitas Lampung.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha., Gede Mertha Sudiartha. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Vol. 6. No. 4. Hal. 2222-2252. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana.
- Erosvitha, Cicilia Kadek Lia, Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal*. E-Jurnal Akuntansi Vol. 14.1 Hal. 172-197. ISSN: 2303-1018. Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri, Meidera Elsa Dwi, 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Padang.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonesia.

Zulliani, Selly, Nur Fadrih Asyik. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.indonesia-investments.com